

PENGARUH BIAYA MUTU PRODUK DAN STRATEGI PEMASARAN TERHADAP LABA USAHA PEDAGANG DAWET IRENG DI DESA BUTUH KECAMATAN BUTUH KABUPATEN PURWOREJO.

Agus Sri Wahyuni

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

yuni.asw09@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Biaya, Mutu Produk Dan Strategi Pemasaran terhadap Laba Usaha Pedagang Dawet Ireng Di Desa Butuh Kabupaten Purworejo. Populasi penelitian 15 pedagang, dan seluruhnya dijadikan responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif, variabel biaya pada kategori baik 40%, variabel mutu produk pada kategori cukup 80%, variabel mutu strategi pemasaran pada kategori cukup 53,3% dan variabel laba pada kategori cukup 46,6% . Berdasarkan analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang positif antara biaya terhadap laba usaha sebesar 75,34% ($r_{x_2y} = 0,868$, $t = 5,808$; $\text{sig} < 0,050$), (2) ada pengaruh yang positif antara mutu produk terhadap laba usaha sebesar 64,80% ($r_{x_2y} = 0,805$, $t = 4,499$; $\text{sig} < 0,050$), (3) ada pengaruh yang positif antara strategi pemasaran terhadap laba usaha sebesar 38,56% ($r_{x_1y} = 0,621$, $t = 19,060$; $\text{sig} < 0,050$), (4) ada pengaruh yang positif antara Biaya, mutu produk dan strategi pemasaran terhadap laba usaha Pedagang Dawet Ireng Di Desa Butuh Kabupaten Purworejo sebesar 83,90% ($R = 0,916$, $R^2 = 0,8390$, $F = 19,060$; $\text{sig} < 0,050$).

Kata kunci : Biaya, Mutu Produk, Strategi Pemasaran, Laba

A. PENDAHULUAN

Menurut Sukarsih (2004 : 35) Biaya adalah semua beban finansial yang harus ditanggung oleh produsen untuk menghasilkan barang atau jasa agar siap digunakan oleh konsumen, baik betul-betul dikeluarkan (*explicit cost*) maupun tidak betul-betul dikeluarkan misalnya dari milik sendiri (*implicit cost*).

Setiap kegiatan perusahaan biaya produksi dihitung berdasarkan jumlah produk yang siap dijual. Biaya produksi sering disebut ongkos produksi. Berdasarkan definisi tersebut maka pengertian biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan produk hingga produk itu sampai di pasar atau sampai ke tangan konsumen. Ketika produk sampai

ketangan pembeli maka mutu dari produk tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan bagi para konsumen.

Mutu produk dalam penjualan akan sangat mempengaruhi jumlah laba yang diperoleh perusahaan maka upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah meningkatkan mutu dari produk yang diperoleh. Menurut *American Society for Quality Control* dalam Philip Khotler (2009:180), "Mutu adalah keseluruhan fitur dan sifat produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat".

Persaingan yang ketat membuat pengusaha bekerja keras untuk mempertahankan keberadaannya di dalam persaingan tidak hanya bisa mengandalkan mutu saja pengusaha juga perlu menerapkan strategi pemasaran yang dapat menjangkau hingga kesemua kalangan strategi pemasaran memegang peranan penting dalam perolehan laba. "Definisi strategi pemasaran adalah memilih dan menganalisis pasar sasaran yang merupakan suatu kelompok orang yang ingin dicapai oleh perusahaan dan menciptakan suatu bauran pemasaran yang cocok dan yang dapat memuaskan pasar sasaran tersebut" (Buchori Alma, 2013:195).

Beberapa faktor seperti biaya, mutu produk dan strategi pemasaran memegang peranan penting dalam perumusan kebijaksanaan untuk masa yang akan datang dengan demikian pengusaha memerlukan data untuk menilai berbagai macam kemungkinan yang berakibat pada laba yang akan datang. Sedangkan menurut Henry Simamorang (2000:25) "Laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih"

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian berjudul, "**Pengaruh Biaya, Mutu Produk dan Strategi Pemasaran terhadap Laba Usaha Pedagang Dawet Ireng Di Desa Butuh Kabupaten Purworejo**".

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh biaya terhadap laba usaha pedagang dawet ireng di Desa Butuh Kabupaten Purworejo.
2. Pengaruh mutu produk terhadap laba usaha pedagang dawet ireng di Desa Butuh Kabupaten Purworejo.
3. Pengaruh strategi pemasaran terhadap laba usaha pedagang dawet ireng di Desa Butuh Kabupaten Purworejo.
4. Pengaruh biaya, mutu produk dan strategi pemasaran secara bersama-sama terhadap laba usaha pedagang dawet ireng di Desa Butuh Kabupaten Purwoerejo.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Mey Cahyuningsih dengan judul “Pengaruh Biaya, Mutu Produk dan Volume Penjualan Terhadap Laba Usaha Pedagang Somay Keliling di Desa Mujamuju Yogyakarta”. Menunjukkan sebagai berikut: Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel upah memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 78,5% ($R^2 = 0,785$; $F = 18,211$; $0,000 < 0,05$) terhadap laba usaha pedagang somay keliling desa Mujamuju Yogyakarta.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Lina Zuanita Sari dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Pada Home Industri Alfarizky Cake & Tart Di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Tahun 2012”. Menunjukkan sebagai berikut: Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel upah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba dengan perhitungan yang dilakukan menghasilkan nilai F hitung sebesar $3.488E13$ ($P \text{ value} = 0.000^a < 0,05$) maka dapat dikatakan bersama-sama variabel biaya produksi dan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba.

B. METODE PENELITIAN.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada pengusaha Dawet Ireng di Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan

April 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah Pedagang Dawet Ireng Di Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo yang berjumlah 15 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner yang telah diuji validitas dan uji reliabilitas.

Analisis kuantitatif menggunakan analisa korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{yx} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = variabel independen

Y = variabel dependen

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y (Sugiyono, 2007:183)

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows 16.0*

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Berdasarkan analisis deskriptif, dapat dikatakan bahwa variabel biaya dapat dikatakan baik terdapat pada skor 26-33 dengan presentase 46,6%. Variabel mutu produk tergolong baik terdapat pada skor 26-33 dengan persentase 80%. Variabel strategi pemasaran tergolong baik terdapat pada kategori baik 26-33 dengan presentase 53,3% dan laba usaha Pedagang Dawet Ireng Di Desa Butuh tergolong baik terdapat pada skor 26-33 dengan persentase 46,60%.

Berdasarkan analisis kuantitatif, diperoleh hasil seperti pada tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1(Constant)	46.191	8.133		5.680	.000			
VAR00001	.775	.133	.723	5.808	.000	.681	.868	.703
VAR00002	.774	.172	.547	4.499	.001	.563	.805	.545
VAR00003	.455	.173	.328	2.631	.023	.116	.621	.319

a. Dependent Variable: VAR00004

Dari tabel di atas (tabel 1), menunjukkan bahwa koefisien korelasi biaya dengan laba sebesar 0,775, mutu produk dengan laba sebesar 0,774 dan strategi pemasaran sebesar 0,455. Pengaruh yang positif antara biaya dengan laba. (r_{x_1y}) = 0,868 ; (t= 5,808 ; sig = 0,000 < 0,05) maka hipotesis diterima. Pengaruh yang positif antara mutu produk dengan laba. (r_{x_2y}) = 0,805; (t=4499 ; sig = 0,001 < 0,05) maka hipotesis diterima. Pengaruh yang positif antara strategi pemasaran dengan laba. r_{x_3y} = 0,621 ; (t= 0,2631 ; sig = 0,023 < 0,05) maka hipotesis diterima. Pada analisis korelasi ganda diperoleh nilai (R) = 0,916, F hitung = 19,060, sig = 0,000 < 0,05 signifikan), yang artinya ada pengaruh yang positif antara Biaya, Mutu Produk Dan Strategi Pemasaran terhadap Laba Usaha Pedagang Dawet Ireng Di Desa Butuh Kabupaten Purworejo, maka hipotesis diterima. R_{square} yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,8390, yang berarti sumbangan yang diberikan oleh kompensasi dan pelatihan kerja sebesar 83,90%.

Hal ini menunjukkan bahwa 16,10% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

D. SIMPULAN DAN SARAN.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif antara Biaya, Mutu Produk Dan Strategi Pemasaran terhadap Laba Usaha Pedagang Dawet Ireng Di Desa Butuh Kabupaten Purworejo

Saran yang diberikan penulis yaitu: Agar para pedagang dapat membuat biaya produksi menjadi sekecil mungkin sehingga keuntungan yang dihasilkan dapat lebih banyak. Para pedagang diharapkan dapat selalu memperbaiki mutu produk baik dari segi rasa penampilan maupun kebersihan dari stand berjualannya sehingga pembeli tetap setia dan tidak pindah ke penjual lain serta dapat menambah konsumen. Para pedagang dapat membuat strategi penjualan yang lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan laba yang dihasilkan dan tentu saja dapat meningkatkan kesejahteraan bagi keluarga.